

Nama : Asyifa Nayla

Kelas : 1G

Mata Kuliah : Pancasila

ANALISIS VIDEO 1

LIMBAH PABRIK PAKAIAN CEMARI LINKUNGAN SUNGAI

Berita dari Kompas TV menjelaskan bahwa di Desa Pegaden Tengah, beberapa pabrik pakaian khususnya pabrik pencucian atau pewarnaan jeans diketahui membuang limbah cair langsung ke sungai tanpa melalui proses penyaringan atau pengolahan. Tindakan ini membuat sungai berubah warna, berbau tidak sedap, dan tidak bisa lagi digunakan oleh warga sebagaimana mestinya.

Masalah Utama

Masalah utamanya adalah pabrik memilih jalan cepat dan murah dengan membuang limbah langsung ke sungai. Padahal limbah dari proses pewarnaan pakaian mengandung bahan kimia yang kuat dan berbahaya. Akibatnya, sungai menjadi rusak dan tercemar.

Dampak Terhadap Lingkungan

Limbah berbahan kimia membuat air sungai menjadi hitam atau pekat, dan menimbulkan bau menyengat. Makhluk hidup di dalam sungai, seperti ikan atau tumbuhan air, kemungkinan besar mati atau tidak bisa hidup dengan normal. Sungai yang seharusnya menjadi sumber kehidupan bagi warga kini berubah menjadi tempat buangan limbah.

Dampak Terhadap Warga

Warga sangat dirugikan. Mereka tidak bisa menggunakan air sungai untuk mandi, mencuci, atau kegiatan sehari-hari lainnya. Bahkan, sebagian warga mengeluhkan masalah kesehatan seperti iritasi kulit. Lingkungan sekitar juga menjadi tidak nyaman karena bau menyengat dari limbah pabrik.

Selain itu, warga merasa sudah terlalu lama menghadapi masalah ini dan merasa pemerintah kurang memberikan tindakan tegas. Karena itu, beberapa warga sampai melakukan aksi tutup saluran limbah sebagai bentuk protes.

Sikap Pemerintah Daerah

Dari berita tersebut, pemerintah daerah akhirnya turun tangan. Pihak berwenang berjanji akan menindaklanjuti, meninjau ulang izin pabrik, bahkan menutup sementara pabrik yang terbukti mencemari sungai. Namun, warga masih berharap ada tindakan yang lebih tegas dan berkelanjutan, bukan hanya sesaat.

Analisis Kritis

Jika dilihat secara keseluruhan, masalah ini muncul karena kurangnya tanggung jawab dari pihak pabrik dan lemahnya pengawasan dari pemerintah setempat. Pabrik ingin cepat untung tanpa memikirkan dampak lingkungan. Di sisi lain, pemerintah baru bertindak setelah warga memprotes.

Masalah semacam ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi tanpa memperhatikan lingkungan selalu berakhir merugikan masyarakat. Sungai yang seharusnya menjadi sumber kehidupan berubah menjadi sumber penyakit.

Kesimpulan

Berita ini menegaskan bahwa pencemaran lingkungan adalah persoalan serius yang harus ditangani bersama. Pabrik wajib mengolah limbahnya, pemerintah harus memperketat pengawasan, dan masyarakat perlu terus bersuara agar hak mereka atas lingkungan yang bersih tetap terjaga.

